

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENAMBANGAN PASIR GUNUNG TANPA IZIN DI KOTA TASIKMALAYA

Disusun Oleh :

Putri Cantika Nurfitriani

E1A018102

ABSTRAK

Penambangan pasir marak dilakukan di Kota Tasikmalaya, terutama pasir gunung sebagai akibat dari hasil erupsi Gunung Galunggung yang ada di Tasikmalaya yang meletus pada tahun 1982. Penambangan pasir gunung di Kota Tasikmalaya ini lebih banyak yang tanpa izin dibandingkan dengan yang berizin.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penegakan hukum yang tepat terhadap penambangan pasir gunung tanpa izin dan dampak dari penambangan pasir gunung tanpa izin di Kota Tasikmalaya berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan terkait.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan analitis. Data-data yang terkumpul diolah dan disajikan dalam bentuk teks naratif serta dianalisis dengan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penegakan hukum terhadap penambangan pasir gunung tanpa izin dan penegakan hukum terhadap dampak penambangan pasir gunung di Kota Tasikmalaya dilakukan dengan penegakan hukum secara preventif dan penegakan hukum secara represif dengan diberikan sanksi administratif dan sanksi pidana.

Kata Kunci : *Penambangan Pasir Gunung, Tanpa Izin, Penegakan Hukum.*

**LAW ENFORCEMENT AGAINST UNLICENSED MOUNTAIN SAND
MINING BASED IN TASIKMALAYA CITY**

Arranged by :

Putri Cantika Nurfitriani

EIA018102

ABSTRACT

Sand mining is widespread in Tasikmalaya City, especially mountain sand as a result of the eruption of Mount Galunggung in Tasikmalaya which erupted in 1982. Mountain sand mining in Tasikmalaya City is more unlicensed than licensed.

The purpose of this study is to analyze the proper law enforcement against unlicensed mountain sand mining and the impact of unlicensed mountain sand mining in Tasikmalaya City based on related laws and regulations.

The research method used was normative-juridical, with regulatory approaches and analytical approaches. The collected data is processed and presented in the form of narrative text and analyzed by qualitative methods. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that law enforcement against unlicensed mountain sand mining and law enforcement against the impact of unlicensed mountain sand mining in Tasikmalaya is carried out by preventive law enforcement and repressive law enforcement by being given administrative sanctions and criminal sanctions.

Keywords : Mountain Sand Mining, Unlicensed, Law Enforcement.